

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti dan uji hipotesis, dalam penelitian ini penulis mendapatkan kesimpulan:

1. Model Pengajaran *Direct Instruction* (Model Pengajaran Langsung) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Melalui Aktivitas Senam Model Pembelajaran
2. Model Pengajaran *Indirect Instruction* (Model Pengajaran Tidak Langsung) Berpengaruh Signifikan Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Melalui Aktivitas Senam.
3. Terdapat Perbedaan Pengaruh Yang Signifikan Model Pengajaran *Direct Instruction* (Model Pengajaran Langsung) Dengan Model Pengajaran *Indirect Instruction* (Model Pengajaran Tidak Langsung) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Melalui Aktivitas Senam

Dalam hal ini model pengajaran tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi belajar penjas siswa. Model pengajaran tidak langsung dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dalam berbagai aspek, bukan hanya aspek kognitif dan psikomotor saja tetapi aspek afektif dan sosial peserta didik.

Karakteristik peserta didik yang masih dalam usia masa perkembangan, penggunaan model pengajaran tidak langsung dapat menjadi salah satu alternatif model pengajaran yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran penjas di sekolah. Model pengajaran tidak langsung lebih beratkan pada guru sebagai fasilitator peserta didik untuk belajar, sedangkan peserta didik mempunyai peran yang besar dalam proses

pembelajaran penjas di sekolah. Melalui model pengajaran tidak langsung diharapkan partisipasi peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelitian yang penulis teliti terbukti bahwa model pengajaran tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi belajar penjas di SMP Negeri 3 Terisi Indramayu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang penulis sampaikan sebagai masukan dan saran adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini bahwa model pengajaran tidak langsung menjadi alternatif model pengajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran penjas di sekolah agar dapat menciptakan suasana belajar penjas yang menarik.
2. Perlu disosialisasikan tentang model pengajaran tidak langsung yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjas di sekolah karena model pengajaran tidak langsung dapat membuat proses belajar penjas menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya serta menjadi alternatif bacaan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan Indonesia.